

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
MATERI OPERASI HITUNG SATUAN PANJANG MELALUI
ALAT PERAGA TANGGA KONVERSI KELAS IV
SDN NEGERI MARADAP**

SKRIPSI

**OLEH
RAHMAWATI
1911102108034**



**UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA KALIMANTAN SELATAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI S1 PGSD
2023**



UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA

**MATERI OPERASI HITUNG SATUAN PANJANG MELALUI
ALAT PERAGA TANGGA KONVERSI KELAS IV
SDN NEGERI MARADAP**

SKRIPSI

Diajukan kepada
Universitas NU Kalimantan Selatan
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
Dalam menyelesaikan Program Sarjana

**OLEH
RAHMAWATI
1911102108034**

**UNIVERSITAS NAHDATUL ULAMA KALIMANTAN SELATAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI S1 PGSD
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti karya ilmiah yang telah lazim. Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Balangan, 28 Juli 2023
Yang menyatakan,

Rahmawati
NIM. 1911102108034

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI OPERASI HITUNG SATUAN PANJANG MELALUI ALAT PERAGA TANGGA KONVERSI KELAS IV SD NEGERI MARADAP” yang disusun oleh Rahmawati, NIM.1911102108034 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 27 Juli 2023 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Ali Ridho, S.Pd., M.Pd	Pembimbing 1		
M. Hafiz Fathony, M.Pd	Pembimbing 2		

Balangan, 28 Juli 2023
Yang menyatakan,

Rahmawati
NIM 1911102108034

ABSTRAK

Rahmawati, 2023. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Operasi Hitung Satuan Panjang Melalui Alat Peraga Tangga Konversi Kelas IV SDN Maradap. Skripsi Program S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan. Pembimbing (1) Ali Ridho, S.Pd.,M.Pd, Pembimbing (2) M. Hafiz Fathony, M.Pd,

Kata Kunci : Operasi hitung, Satuan panjang, Tangga Konversi

Berdasarkan pengalaman saya dalam meneliti program magang tahun 2022 di SDN Maradap dan saya menemukan sebuah masalah dalam materi satuan panjang. Ketika siswa ditanya “jika turun 2 tangga dan maka dari hasilnya berapa?”. Kebanyakan siswa di SDN Maradap menjawab dikali 20 dan padahal jawabanya yang benar yaitu dikali 100. Kemudian hasil tes kepada siswa kelas IV yang dilakukan saya ketika meneliti pada tanggal 3 Maret 2023 di SDN Maradap yang berjumlah 12 orang siswa terdiri dari 5 orang perempuan dan 7 orang laki-laki. Peserta didik yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) matematika yang di terapkan yaitu 12 siswa dengan persentase keberhasilan mencapai 80%. Terdapat 4 siswa yang tuntas dengan parsentase 17,5% dan 8 siswa yang belum tuntas dengan persentase 82,6%. Dengan hasil tersebut disimpulkan bahwa dalam materi satuan panjang di kelas IV SDN Maradap belum bisa dikatakan berhasil karena belum mencapai persentase keberhasilan 80%. Setelah di analisis permasalahan dari hasil belajar siswa kelas IV SDN Maradap di dalam materi satuan panjang diatas berdasarkan wawancara dengan guru kelas IV SDN Maradap yaitu belum memahami konsep satuan panjang, siswa sulit untuk bertanya, siswa sulit menganalisa soal matematika. Hal utama yang menyebabkan hasil belajar siswa rendah yaitu karena siswa belum mengerti akan pemahaman konsep dari tangga satuan panjang di tambah dengan gaya mengajar guru yang masih bersifat klasik, guru berperan aktif dalam kegiatan belajar sebagai sumber informasi, sedangkan siswa masih pasif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa yang diajarkan dengan Materi Operasi Hitung Satuan Panjang Melalui Alat Peraga Tangga Konversi. Populasi dalam penelitian ini adalah murid kelas IV SDN Maradap, sebanyak 12 orang murid. Adapun instrument penelitian adalah tes hasil belajar, lembar observasi dan angket. Data dianalisis sesuai dengan tingkat capaian tujuan efektivitas model pembelajaran menggunakan statistik inferensial, aspek pemahaman siswa menggunakan statistik deskriptif dan aspek sikap menggunakan statistik inferensial.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh simpulan bahwa hasil belajar murid dengan Model Operasi Hitung Satuan Panjang Melalui Alat Peraga Tangga Konversi mencapai kelulusan 89,75% dan minat belajar siswa dengan Model Operasi Hitung Satuan Panjang Melalui Alat Peraga Tangga Konversi mencapai 83,02%. Pembelajaran matematika dengan Materi Operasi Hitung Satuan Panjang Melalui Alat Peraga Tangga Konversi pada kelas IV SDN Maradap pada topik Hitung Satuan Panjang adalah efektif.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Satuan panjang konversi yang digunakan dalam menentukan panjang. Satuan panjang digunakan untuk mengidentifikasi ukuran suatu benda atau jarak dari titik awal ke titik akhir. Menurut Satuan Internasional (SI), standar satuan panjang adalah meter (m). Sistem ini dijadikan satuan standar untuk internasional.

Salah satu bidang studi yang memiliki peran penting dalam suatu kehidupan manusia dalam dunia pendidikan adalah mata pembelajaran matematika. Matematika adalah mata pembelajaran untuk semua jenjang tingkat pendidikan mulai dari sekolah dasar sehingga perguruan tinggi.

Dalam pendidikan matematika di SD diutamakan agar peserta didik mengenal, memahami, dan mempergunakan bilangan dan mengoprasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pada pembelajaran matematika hendaknya dimulai dari pengenalan masalah yang sesuai dengan kondisi mengajar sekaligus melibatkan siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran. Pembelajaran harus juga memiliki kondisi yang interaktif, inspiratif, menyenangkan serta dapat memotivasi siswa untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Sehingga, hasil belajar yang diharapkan tercapai sesuai dengan tujuan pembelajaran (Samfitri, dkk, 2021:122).

Tidak semua tujuan pembelajaran tercapai, karena dalam pembelajaran matematika banyak peserta didik yang sulit memahami konsep dari materinya.

Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar dan aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika seperti aktivitas guru dalam mengajar dengan menggunakan berbagai sumber belajar, model pembelajaran konversi satuan panjang yang menggunakan pembelajaran *take and give* (Unaenah, dkk, 2020:85).

Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar dan aktivitas siswa yaitu tentang menggunakan alat peraga didalam pembelajaran. Alat peraga

merupakan alat bantu guru dalam menyampaikan materi kepada siswa. Dengan adanya alat peraga maka siswa lebih mudah memahami dan lebih aktif didalam pembelajaran (Tobing, dkk, 2021:22).

Berdasarkan pengalaman saya dalam meneliti program magang tahun 2022 di SDN Maradap dan saya menemukan sebuah masalah dalam materi satuan panjang. Ketika siswa ditanya “jika turun 2 tangga dan maka dari hasilnya berapa?”. Kebanyakan siswa di SDN Maradap menjawab dikali 20 dan padahal jawabanya yang benar yaitu dikali 100. Kemudian hasil tes kepada siswa kelas IV yang dilakukan saya ketika meneliti pada tanggal 3 Maret 2023 di SDN Maradap yang berjumlah 12 orang siswa terdiri dari 5 orang perempuan dan 7 orang laki-laki. Peserta didik yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) matematika yang di terapkan yaitu 12 siswa dengan persentase keberhasilan mencapai 80%. Terdapat 4 siswa yang tuntas dengan parsentase 17,5% dan 8 siswa yang belum tuntas dengan persentase 82,6%. Dengan hasil tersebut disimpulkan bahwa dalam materi satuan panjang di kelas IV SDN Maradap belum bisa dikatakan berhasil karena belum mencapai persentase keberhasilan 80%.

Setelah di analisis permasalahan dari hasil belajar siswa kelas IV SDN Maradap di dalam materi satuan panajang diatas berdasarkan wawancara dengan guru kelas IV SDN Maradap dengan ibu Hj.Norliana, S.Pd. mengatakan bahwa hal tersebut disebabkan karena:

1. Siswa belum memahami konsep satuan panjang
2. Siswa sulit untuk bertanya
3. Siswa sulit menganalisa soal matematika

Hal utama yang menyebabkan hasil bealajar siswa rendah yaitu karena siswa belum mengerti akan pemahaman konsep dari tangga satuan panjang. Dalam menanamkan konsep tersebut sebaiknya menggunakan alat peraga agar mudah dipahami oleh siswa. Hal ini di perkuat dari hasil wawancara dengan guru yang mengatakan bahwa belum pernah memakai alatb peraga konkret 3 deminsi untuk materi satuan panjang.

Salah satu alat peraga yang dapat digunakan untuk mengatasi hasil belajar peserta didik yang rendah dalam materi satuan panjang adalah alat peraga tangga konversi yang dapat membantu siswa dalam memahami satuan panjang,

memudahkan mengkonversi satuan panjang ke satuan panjang lainnya.

Manfaat tangga konversi satuan panjang menurut Fitriyani (2022:22-23) yaitu:

1. Berfungsi menunjukkan nama-nama satuan panjang secara nyata,
2. Berfungsi menunjukkan urutan satuan panjang
3. Berfungsi menunjukkan alat konversi atau mengubah satuan panjang sebagai rujukan dalam konversi satuan panjang

Berdasarkan dari hasil penelitian saya bahwa dapat disimpulkan dengan menggunakan alat peraga tangga konversi satuan panjang dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Maradap dalam materi satuan panjang melalui tahapan tahapan siklus yang telah dirancang oleh saya sendiri. Di harapkan dengan menggunakan alat peraga konversi satuan panjang dapat menciptakan pembelajaran yang bermakna, siswa yang aktif, dan pemahaman siswa akan materi satuan panjang mudah dipahami dan di mengerti.

Maka dari penjelasan di atas, penelitian saya dalam tindakan kelas dengan berkolaborasi dengan guru kelas IV SDN Maradap. Adapun judul penelitian ini ialah “UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI OPERASI HITUNG SATUAN PANJANG MELALUI ALAT PERAGA TANGGA KONVERSI KELAS IV SDN NEGRI MARADAP”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah yang di ajukan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan alat peraga tangga konversi pada materi satuan panjang dikelas IV SDN Maradap.
2. Bagaimana aktivitas sikap dan ketarampilan siswa dalam menggunakan alat peraga tangga konversi untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi satuan panjang di kelas IV SDN Maradap.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang akan dicapai pada penelitian ini yaitu :

1. Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan alat peraga tangga konversi pada materi satuan panjang di kelas IV SDN Maradap.
2. Mendeskripsikan aktivitas sikap dan keterampilan siswa dalam menggunakan alat peraga tangga konversi satuan panjang di kelas IV SDN Maradap.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian tindakan kelas ini dapat diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan menjadi masukan dalam evaluasi dan perbaikan proses pembelajaran dan kualitas siswa dengan meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan alat peraga tangga konversi.
2. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat memberikan inovasi baru dalam penggunaan alat peraga pada pembelajaran matematika agar tercipta peningkatan hasil belajar dan aktivitas siswa yang lebih optimal lagi.
3. Bagi siswa, dapat diharapkan menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan, menarik, menjadikan siswa lebih aktif dan memotivasi siswa untuk terus belajar. Sehingga berdampak pada meningkatnya hasil belajar siswa dengan menggunakan alat peraga tangga konversi.

Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman serta menjadi penyalur pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki peneliti untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan aktivitas sikap, keterampilan siswa dalam materi satuan panjang dengan menggunakan alat peraga tangga konversi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan serta refleksi pada siklus I dan II maka dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Materi operasi hitung satuan panjang melalui alat peraga tangga konversi dapat meningkatkan aktivitas siswa pada pertemuan pertama 45% meningkat jadi 70% pada siklus I dan meningkat menjadi 100% pada pertemuan siklus II.
2. Penerapan pembelajaran operasi hitung satuan panjang melalui alat peraga tangga konversi meningkatkan aktifitas guru dimana pada pertemuan pertama 56,7% meningkat menjadi 65% pada siklus I dan meningkat menjadi 100% pada pertemuan siklus II.
3. Penerapan model operasi hitung satuan panjang melalui alat peraga tangga konversi juga mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Dimana pada siklus I pertemuan pertama rata – rata hasil evaluasi siswa 63,3 meningkat menjadi 74 dan pada siklus kedua dari 80 menjadi 95,8 hal itu juga diiringi meningkatnya ketuntasan belajar siswa sehingga semua bisa tuntas secara klasikal.

B. SARAN

Berdasarkan temuan – temuan yang telah disimpulkan diatas, maka peneliti menyampaikan saran – saran sebagai berikut :

1. Kepada siswa, disarankan untuk selalu belajar sungguh – sungguh serta banyak berlatih dalam mengenal tentang satuan panjang.
2. Kepada guru, diharapkan bisa menggunakan model operasi hitung satuan panjang melalui alat peraga tangga konversi dalam mempraktikkan pembelajaran satuan panjang agar proses belajar mengajar dapat lebih meningkatkan sehingga dapat tercapai apa yang menjadi indikator pembelajaran.
3. Kepada sekolah hendaknya selalu tetap memberikan pembinaan dalam pembelajaran di kelas melalui supervisi kelas, sehingga proses kegiatan belajar mengajar guru lebih optimal dan selalu bisa terkontrol.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi, dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : Bumi Aksara
- Depdiknas, 2008. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Skripsi) Khusus Untuk Penelitian Tindakan Kelas*. Banjarmasin : Universitas Lambung Mangkurat
- Depdiknas, 2009. *Model-model Pembelajaran*. Banjarmasin : Universitas Lambung Mangkurat
- Dimiyati dan Mujiyo, 2002. *Hasil Belajar Mengajar di SD*. Jakarta : Dirjen PMPTK
- Ibrahim, dkk, 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta : Universitas Terbuka
- I.G.A.K Wardani, 2004. *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : CV. Aneka Cipta
- Sumantri, Syaodih, 2000. *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta : Universitas Terbuka
- Suhendi, 2001. *Metode Mengajar*, artikel Majalah Media Komunikasi Guru. Jakarta : Dirjend Dikdasmen